

**PENGARUH *PROFITABILITAS, LEVERAGE, SIZE*, DAN INTENSITAS
MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019 – 2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH :
ENGGAR VAMIAN
NPM : 2012020126

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ENGGAR VAMIAN

NPM 2012020126

Judul:

**PENGARUH *PROFITABILITAS, LEVERAGE, SIZE*, DAN INTENSITAS
MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019 – 2023)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: _____

Pembimbing I,



SIGIT PUJI WINARKO, S.E., S.Pd., M.Ak
NIDN. 0716057101

Pembimbing II,



ERNA PUSPITA, S.E., M.Ak
NIDN. 0711128803

Skripsi Oleh :

ENGGAR VAMIAN

NPM 2012020126

Judul :

**PENGARUH *PROFITABILITAS, LEVERAGE, SIZE*, DAN INTENSITAS
MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019 – 2023)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Pada Tanggal : 14 Januari 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : SIGIT PUJI WINARKO, S.E., S.Pd., M.Ak
2. Penguji I : DIAH NURDIWATY, S.E., M.SA
3. Penguji II : ERNA PUSPITA, S.E., M.Ak

Mengetahui,

Dekan FEB,



Dr. Amlin Tohari, M.Si

NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Enggar Vamian
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/21 Januari 1999
NPM : 2012020126
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Januari 2025

Yang Menyatakan



ENGGAR VAMIAN

NPM. 2012020126

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Hidup adalah seni yang abadi"

Saya persembahkan karya ini untuk Ibu, Bapak, Adik Saya Tercinta, Para sahabat-sahabat saya, dan semua orang-orang terdekat saya.

ABSTRAK

Enggar Vamian: Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Size*, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023) Skripsi, Akuntansi, Feb Unp Kediri, 2024.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, *size*, intensitas modal, penghindaran pajak

Tax avoidance atau penghindaran pajak merupakan suatu cara yang dilaksanakan oleh wajib pajak secara aman dan legal karena cara yang dilakukan untuk menghindari pajak ini sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku serta cara atau upaya yang dilakukan cenderung memanfaatkan celah-celah (*grey area*) yang terdapat dalam Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang dapat digunakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Aini & Kartika, 2020). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *tax avoidance* diantaranya adalah *Profitabilitas*, *Leverage*, *size* dan intensitas modal

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari *Profitabilitas*, *Leverage*, *size* dan intensitas modal sebagai faktor-faktor yang dapat menyebabkan penghindaran pajak baik secara parsial maupun simultan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, dengan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang diteliti. Dari 116 perusahaan yang menjadi populasi dipenelitian ini diperoleh 180 laporan keuangan tahunan dari 36 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Teknik analisis data berupa statistik deskriptif, uji asumsi klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, koefisien determinan dan uji hipotesis menggunakan *software IBM SPSS Statistic*. Kesimpulan penelitian ini adalah (1) profitabilitas, *leverage*, dan *size* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. (2) intensitas modal secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. (3) *profitabilitas*, *leverage*, *size* dan intensitas modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT hanya karena izin-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan. Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus merupakan Dosen Pembimbing I.
4. Ibu Erna Puspita, S.E., M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dengan baik.
5. Ibu, Bapak dan Adik saya yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan psikologis, material, dan kepercayaan tak terhingga pada penulis.
6. Teman-teman dari seluruh lingkaran pertemanan yang menemani dan membuat penulis bertumbuh menjadi lebih baik.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki banyak kekurangan maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulisan skripsi menjadi lebih baik.

Kediri,

ENGGAR VAMIAN
NPM 2012020126

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Pajak.....	14
2. Profitabilitas	23
3. <i>Leverage</i>	27

4. <i>Size</i>	28
5. Intensitas Modal	29
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Berpikir	40
D. Kerangka Konseptual	44
E. Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Variabel Penelitian	47
1. Identifikasi Variabel Penelitian	47
2. Definisi Operasional Variabel	47
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	53
1. Pendekatan Penelitian	53
2. Teknik Penelitian.....	53
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
1. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	54
2. Waktu Penelitian	54
D. Populasi dan Sampel	54
1. Populasi Penelitian.....	54
2. Sampel Penelitian.....	54
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	57
1. Sumber Data.....	57
2. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknik Analisis Data	57

1. Uji Asumsi Klasik	58
2. Analisis Regresi Linier Berganda	62
3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	63
4. Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)	64
5. Koefisien Determinasi (R-square).....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Deskripsi Data Variabel.....	66
1. Variabel Bebas.....	66
2. Variabel Terikat	76
B. Analisis Data	79
1. Hasil Analisis dan Interpretasi	80
C. Uji Hipotesis.....	89
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	89
2. Uji Koefisien Determinasi.....	91
3. Uji t (Uji pengaruh secara parsial / individu).....	91
4. Uji F (Uji pengaruh secara simultan / serempak).....	93
D. Pembahasan.....	94
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	101
A. Simpulan	101

B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Perusahaan	55
Tabel 3. 2 Perhitungan Sampel Perusahaan	55
Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan.....	56
Tabel 4. 1 Data ROA Perusahaan Sampel Periode 2020-2023	67
Tabel 4. 2 Data DER Perusahaan Sampel Periode 2019-2023.....	69
Tabel 4. 3 Data <i>Size</i> Perusahaan Sampel Periode 2019-2023	72
Tabel 4. 4 Data <i>Capital Intensity Ratio</i> Perusahaan Sampel Periode 2019-2023	75
Tabel 4. 5 Data Penghindaran Pajak Perusahaan Sampel Periode 2020-2023....	78
Tabel 4. 6 Analisis Statistik Deskriptif.....	80
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Metode One Sample Kolmogorov- Smirnov test exact Monte Carlo</i>	82
Tabel 4. 8 Daftar Nama Perusahaan dan Tahun yang di Eliminasi melalui <i>outlier</i>	84
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Metode One Sample Kolmogorov- Smirnov test exact Monte Carlo</i> setelah <i>transform</i> data dan eliminiasi <i>outlier</i>	86
Tabel 4. 10 Uji Multikolinieritas	86
Tabel 4. 11 Hasil uji heteroskedastisitas dengan Uji <i>Gletser</i>	88
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Autokorelasi</i>	88
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	89
Tabel 4. 14 Hasil Uji Diterminasi	91

Tabel 4. 15 Hasil Uji t	92
Tabel 4. 16 Hasil Uji F	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Penerimaan Pajak	5
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	45
Gambar 4. 1 Grafik Normal <i>Probability Plot</i>	82
Gambar 4. 2 Grafik Histogram uji normalitas setelah transform data dan eliminiasi <i>outlier</i>	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memperoleh sumber pembiayaan operasionalnya melalui pungutan pajak maupun bukan pajak. Sektor pajak menyumbang penghasilan yang paling tinggi bila dibandingkan sektor penerimaan lain bagi negara. Sebagaimana diungkapkan (Prabowo & Sahlan, 2022), pajak mewakili kewajiban yang harus dibayarkan kepada kas negara, baik oleh perseorangan maupun institusi selaku wajib pajak, tanpa memperoleh imbalan langsung, bersifat memaksa berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Mengacu pada data Badan Kebijakan Fiskal Indonesia tahun 2023, saat ini program pembenahan sistem perpajakan di Indonesia menjadi fokus utama pemerintah yang bertujuan memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak. Adanya ketidakselarasan pandangan muncul antara pemerintah dan perusahaan, sebab pemerintah memandang pajak sebagai pendapatan negara untuk membiayai operasional pemerintahan, sementara perusahaan menganggap pajak sebagai pengeluaran yang mengakibatkan berkurangnya keuntungan bisnis mereka. Akibatnya, muncul upaya dari pihak wajib pajak, khususnya badan usaha untuk menekan jumlah kewajiban pajak yang perlu disetor (Krisyadi & Mulfandi, 2021).

Indonesia menerapkan mekanisme bernama *self assessment system* untuk pengumpulan pajak. *Self assessment system* mengacu pada metode

pengumpulan pajak dimana para pembayar pajak diberi wewenang untuk menuntaskan tanggungan pajak mereka secara mandiri (Prabowo & Sahlan, 2022). Meskipun sistem tersebut diproyeksikan dapat mendorong kesadaran pembayar pajak secara mandiri, nyatanya mekanisme ini justru membuka peluang bagi pembayar pajak untuk merekayasa jumlah pajak yang harus dibayarkan. *Self assessment system* menghadirkan konsekuensi yang merugikan. (Handayani et al., 2021) memaparkan bahwa *self assessment system* berdampak buruk karena pembayar pajak cenderung meminimalkan perhitungan beban pajaknya. (Masrurroch et al., 2021b) mengungkapkan bahwa seseorang akan menempuh berbagai cara untuk melakukan *tax avoidance* melalui pengurangan nominal hingga penghindaran pembayaran pajak. Pada dasarnya pajak sebagai penerimaan terbesar bagi negara dengan pengelolaan yang baik akan dapat digunakan oleh negara untuk meningkatkan laju pertumbuhan dan pembangunan negara secara merata di setiap daerah. Namun, pada kenyataannya pemungutan pajak yang terjadi di Indonesia selalu mengalami penurunan karena pemerintah belum dapat mengoptimalkan pendapatan negara dari sektor pajak (Ngadiman, 2020).

Strategi yang ditempuh perusahaan untuk menekan besaran pajak yang wajib disetorkan yakni menerapkan penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Aktivitas *tax avoidance* atau penghindaran pajak menggambarkan sebuah metode yang diimplementasikan wajib pajak dengan sah serta terjamin keamanannya, sebab tindakan pengurangan beban pajak tersebut masih sesuai regulasi perpajakan yang diterapkan, di mana metode tersebut

umumnya mengoptimalkan pemanfaatan celah-celah (*grey area*) yang tersedia pada ketentuan Undang-Undang serta peraturan perpajakan sebagai upaya menurunkan nominal pajak yang mesti dibayarkan (Aini & Kartika, 2020).

Upaya mencapai keuntungan optimal mendorong perusahaan untuk mengambil opsi penghindaran pajak. Beban pajak yang berdampak besar terhadap pengurangan keuntungan perusahaan menyebabkan munculnya tindakan meminimalisasi kewajiban perpajakan, yang dikenal sebagai penghindaran pajak (Prihatini & Amin, 2022). Meningkatnya kompetisi di ranah perdagangan internasional mengakibatkan perusahaan-perusahaan menerapkan beragam metode pengendalian biaya, terutama berkaitan dengan pengurangan tanggungan pajak. Keberadaan *tax avoidance* mengakibatkan penurunan pemasukan pajak yang tidak mencapai target realisasi pendapatan pemerintah. Persoalan *tax avoidance* memunculkan situasi yang kompleks sebab aktivitas ini secara legal tidak menyalahi aturan hukum, namun konsekuensinya tindakan penghindaran pajak ini mengurangi jumlah penerimaan kas negara dari nilai yang seharusnya diperoleh. Aktivitas penghindaran pajak atau *tax avoidance* semakin meningkat seiring kemajuan teknologi informasi, ditambah keterbukaan sistem ekonomi nasional yang memberikan kesempatan bagi perusahaan memperluas bisnisnya (Prabowo & Sahlan, 2022).

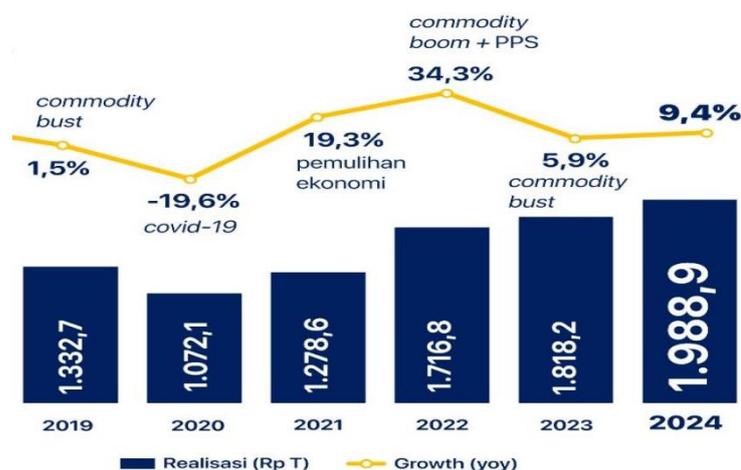
Praktik penghindaran pajak teridentifikasi secara meluas di beragam bidang bisnis dan perekonomian. Sektor pertambangan tercatat sebagai salah

satu area yang memiliki kecenderungan tinggi untuk menerapkan skema penghindaran pajak. Bagi Indonesia, sektor pertambangan menempati posisi penting sebagai pilar perekonomian nasional. Namun, masih terdapat keterbatasan aspek keterbukaan pada pengelolaan sektor tersebut, yang mengakibatkan belum maksimalnya pemasukan negara (Ilham & Hasan, 2022). Praktik *tax avoidance* pernah tercatat di Indonesia melalui aktivitas PT. Adaro Energy yang mengarahkan pembayaran melalui anak perusahaannya bernama Coaltrade Services Internasional yang berlokasi di Singapura, sehingga pembayaran ke negara Indonesia berkurang sebesar US\$ 125 juta. PT. Adaro Energy juga mengalihkan mayoritas laba yang tercatat di Singapura menuju anak perusahaannya yang berada di Mauritius, sebuah wilayah bebas pajak, yang menyebabkan perusahaan tersebut tidak perlu membayar pajak hingga sebelum 2017. Berdasarkan dokumentasi yang tersedia, PT. Adaro Energy mengoptimalkan peluang regulasi UU No.36 Tahun 2008 pasal 4 ayat (1) terkait pembebanan pajak untuk penghasilan luar negeri berdasarkan ketentuan tarif, tetapi ketika mayoritas pendapatan PT. Adaro Energy dialihkan menuju negara surga pajak, mengakibatkan perusahaan tersebut terbebas dari kewajiban pajak sampai dengan tahun 2017 (<https://tirto.id/>).

Kepala Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Suryo Utomo menyampaikan pernyataan mengenai penemuan *tax avoidance* atau penghindaran pajak yang menyebabkan kerugian negara mencapai Rp 68,7 triliun setiap tahunnya. Berdasarkan publikasi *Tax Justice*

Network, praktik penghindaran pajak mengakibatkan potensi kehilangan pendapatan Indonesia sebesar US\$ 4,86 miliar per tahun. Nominal ini berpadanan dengan Rp 68,7 triliun berdasarkan perhitungan nilai tukar rupiah saat penutupan pasar spot hari Senin (22/11) yang mencatatkan Rp 14.149 untuk setiap dollar Amerika Serikat (AS) (<https://Kontan.co.id>).

Tax Justice News menerbitkan laporan *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of COVID-19* yang mengungkapkan besaran kerugian akibat penghindaran pajak di Indonesia mencapai Rp 68,7 triliun. Dari total tersebut, Wajib Pajak badan menyumbang kerugian sebesar US\$ 4,78 miliar, yang bernilai Rp 67,6 triliun. Sementara itu, angka kerugian yang berasal dari Wajib Pajak orang pribadi terhitung US\$ 78,83 juta, setara dengan Rp 1,1 triliun. Penetapan sasaran penerimaan pajak untuk tahun 2020 telah diputuskan secara resmi oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp 1.198,82 triliun. Berdasarkan perhitungan, angka penghindaran pajak mencapai persentase 5,7 dari keseluruhan target yang ditetapkan pada akhir 2020. Sementara itu, besaran penghindaran pajak menghasilkan persentase 5,16 ketika dibandingkan terhadap capaian penerimaan pajak tahun 2019 yang terealisasi sebesar Rp 1.332 triliun (Kemenkeu.go.id).



Sumber : Kementerian Keuangan

Gambar 1. 1 Perkembangan Penerimaan Pajak

Beberapa unsur berkontribusi sebagai pemicu tax avoidance, mencakup *profitabilitas*, *leverage*, *size* dan intensitas modal. Tingkat profitabilitas mencerminkan kapabilitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan pada rentang waktu spesifik berdasarkan volume penjualan, kepemilikan aset, serta besaran modal saham (Aini & Kartika, 2020). Ketika perusahaan memperoleh keuntungan besar yang konsisten, hal tersebut berpotensi memicu aktivitas penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sebagai indikator capaian operasional, profitabilitas menjadi tolok ukur performa perusahaan. *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio yang menyusun *profitabilitas*, yang memungkinkan pengamatan tingkat efisiensi perusahaan ketika memanfaatkan aset operasionalnya untuk memperoleh laba. ROA berperan sebagai alat ukur yang menunjukkan seberapa optimal perusahaan mengelola berbagai sumber daya yang tersedia. Penggunaan ROA dipilih sebagai indikator karena menyediakan penilaian yang tepat terkait kinerja perusahaan secara menyeluruh serta mampu menghitung profitabilitas (Prabowo & Sahlan, 2022). Alokasi *profitabilitas* bersih diwujudkan melalui pembagian dividen serta akumulasi laba yang tersimpan untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik saham. Tingkat rasio *profitabilitas* yang mencapai angka maksimal mengindikasikan keberhasilan pengelolaan

operasional oleh tim manajemen. Peningkatan capaian laba berdampak pada bertambahnya nilai profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Kecenderungan kenaikan perolehan laba mendorong munculnya berbagai strategi penghindaran pajak. Hasil penelitian terdahulu (Prabowo & Sahlan, 2022), dan (Prihatini & Amin, 2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Tingkat *leverage* berfungsi sebagai perhitungan rasio yang menunjukkan besaran penggunaan pinjaman perusahaan guna mendanai aktivitas operasionalnya serta mengindikasikan jumlah tanggungan hutang yang wajib dipenuhi, mencakup pembayaran liabilitas periode singkat dan perpanjangan waktu yang diperuntukkan bagi pembiayaan harta organisasi bisnis tersebut (Prihatini & Amin, 2022). Pemilihan *leverage* sebagai variabel penelitian ini didasarkan pada kemampuannya menjadi instrumen penurunan beban pajak perusahaan, mengingat ketika perusahaan memanfaatkan utang, muncul konsekuensi pembayaran bunga yang berkontribusi pada pengurangan perolehan laba - dimana laba tersebut menjadi basis perhitungan pajak perusahaan. Sementara itu, *leverage* sendiri merepresentasikan rasio yang menunjukkan seberapa besar proporsi pembiayaan berbasis utang yang dimanfaatkan perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Ketika suatu perusahaan meningkatkan pemakaian utang, hal ini mengakibatkan pembengkakan biaya bunga yang harus ditanggung, sehingga berkontribusi pada penurunan keuntungan sebelum pengenaan pajak yang pada akhirnya menurunkan total pajak yang wajib dibayar perusahaan tersebut (Masrurroch

et al., 2021b). Mengacu pada penelitian sebelumnya (Prabowo & Sahlan, 2022) mengungkapkan *leverage* memiliki efek negatif yang signifikan pada penghindaran pajak. Namun temuan berbeda disampaikan dalam penelitian (Prihatini & Amin, 2022) yang menyatakan *leverage* menghasilkan dampak positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Besaran *size* tercermin dari akumulasi aset perusahaan secara keseluruhan. Besarnya kepemilikan aset memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melaksanakan aktivitas operasionalnya sekaligus menciptakan berbagai pembaruan, dimana tingginya penciptaan pembaruan mengindikasikan makin optimalnya pencapaian perusahaan yang berpotensi menghasilkan keuntungan maksimal (Masrurroch et al., 2021b). Skala perusahaan yang besar memiliki tingkat kestabilan serta kapabilitas menghasilkan profit melebihi perusahaan berskala kecil, sehingga berkemampuan memperbaiki capaian kinerja sekaligus meningkatkan mutu keuntungan yang diperoleh. Pemilihan *Size* sebagai variabel disebabkan kemampuannya memberikan pengaruh terhadap metode perusahaan saat menunaikan kewajiban pajak serta menjadi faktor pemicu *timbulnya tax avoidance*. Besaran *Size* yang semakin tinggi mengakibatkan pengawasan pemerintah makin meningkat, sehingga mendorong pimpinan perusahaan menerapkan kepatuhan pada aturan perpajakan (Krisyadi & Mulfandi, 2021). Pembagian *size* terdiri atas 3 kelompok yang mencakup *large firm*, *medium firm* dan *small firm*. Tingkat kematangan perusahaan dapat diukur melalui besaran total *asset*, dimana jumlah total asset yang semakin tinggi

mengindikasikan prospek perusahaan yang menjanjikan untuk rentang waktu panjang (Prabowo & Sahlan, 2022). Temuan penelitian dari (Prihatini & Amin, 2022) mengungkapkan adanya *size* atau *size* memberikan dampak positif yang signifikan pada penghindaran pajak. Sementara itu, hasil penelitian dari (Aini & Kartika, 2020) memaparkan bahwa *size* atau *size* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Aspek berikutnya yang dibahas merupakan *capital intensity* atau intensitas modal. *Capital intensity ratio* menggambarkan besaran proporsi modal perusahaan yang ditanamkan sebagai aset tetap (Sinaga & Suardikha, 2019). Penelitian yang disampaikan oleh (Lukito & Sandra, 2021) menganalisis keterkaitan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak yang mengungkapkan bahwa kepemilikan aset tetap perusahaan membuka peluang bagi perusahaan untuk meminimalkan kewajibannya melalui beban depresiasi yang timbul setiap periode tahun berjalan. Ketika perusahaan meningkatkan jumlah investasi aset tetap, hal ini menyebabkan kenaikan beban penyusutan yang harus ditanggung. Akumulasi beban penyusutan tersebut mengakibatkan pembengkakan biaya operasional, sehingga menurunkan perolehan laba sebelum pajak dan berdampak pada berkurangnya beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan. Hasil penelitian terdahulu (Prabowo & Sahlan, 2022) menyatakan tidak adanya pengaruh antara intensitas modal dengan penghindaran pajak. Namun, temuan berbeda diungkapkan oleh (Aini & Kartika, 2020) yang membuktikan

intensitas modal memiliki pengaruh positif signifikan pada penghindaran pajak.

Mengacu pada temuan penelitian terdahulu serta munculnya perbedaan *research gap* dan ragam pandangan teoretis para pakar, penulis bermaksud melaksanakan penelitian lanjutan terkait **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan terdapat beberapa masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Pajak sesungguhnya memiliki fungsi dan manfaat yang besar bagi perusahaan, tetapi upaya penghindaran pajak (*tax avoidance*) masih saja terjadi.
2. Fenomena *tax avoidance* sangat merugikan penerimaan pajak negara, terlebih jika nominal penghindarannya besar. Tidak hanya itu, dampak yang terjadi akibat *tax avoidance* bagi perusahaan juga cukup berisiko.
3. Banyaknya kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh sektor pertambangan.
4. Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak mengakibatkan penerimaan pajak negara menjadi sedikit.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk membatasi ruang lingkup masalah agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan.

1. Perusahaan pada penelitian ini hanya meliputi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel penelitian meliputi *Profitabilitas (Return on Assets)*, *Leverage (Debt to Equity Ratio)*, *Size*, Dan *Intensitas Modal (Capital Intensity Ratio)* Terhadap Penghindaran Pajak.
3. Periode penelitian hanya 5 tahun yaitu tahun 2019-2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Profitabilitas* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh *size* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

4. Bagaimana pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
5. Bagaimana pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, *size* dan intensitas modal secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Profitabilitas* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh *size* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Untuk menganalisis pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, *size* dan intensitas modal secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diharapkan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a) Bagi Penulis, hasil penelitian ini direncanakan bisa memperluas cakupan pengetahuan serta memperdalam pengertian tentang penghindaran pajak beserta faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya aktivitas tersebut.
- b) Bagi pembaca dan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai rujukan teoritis mutakhir serta memberi sumbangsih dalam memperkuat penafsiran teori-teori yang diterapkan pada penelitian ini, khususnya pemahaman mengenai *tax avoidance*, *profitabilitas*, *size*, *leverage* dan intensitas modal serta penyajian ilustrasi kasus dalam pembelajaran jurusan Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Perusahaan pada Sektor Pertambangan, penelitian ini bermaksud memberikan pemahaman mengenai kaitan antara situasi perusahaan dengan aktivitas *tax avoidance* yang mengandung risiko. Melalui pemahaman tersebut, setiap perusahaan diharapkan mampu menunaikan kewajiban pajak secara optimal tanpa menerapkan *tax avoidance*, serta mengutamakan perhatian pada aspek finansial dan keadaan internal perusahaan.

- b) Bagi Pihak Otoritas Pajak, hasil penelitian ini bertujuan menyajikan sumber acuan mutakhir kepada pemerintah tentang berbagai faktor penyebab munculnya *tax avoidance*. Dengan demikian, penyusunan regulasi dapat dilaksanakan secara cermat dan seimbang untuk memenuhi kebutuhan negara serta perusahaan. Hal ini berpotensi memperkuat rasa percaya kalangan perusahaan pada pemerintah, yang nantinya akan mendorong peningkatan ketaatan wajib pajak badan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, H., & Kartika, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1).
- Dayanara, L., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 – 2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 301–310. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3693>
- Dwiyanti, I.A.I., & Jati, I. . (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 24.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariabel dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Vol. 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, M. (2018). ANALISIS SISTEM LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN LEMBAGA KEUANGAN KONVENSIONAL. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 14(1), 19–21.
- Giovana Putri, B., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1).
- Gultom, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Tax Avoidance. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 239–253. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p239-253>
- Handayani, R., Purnama Sari, E., Prayogo, E., & Elvina, E. (2021). Faktor Internal Pendorong Terjadinya Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 07(01), 115–124. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i1.3046>
- Hidayatul Aini, & Andi Kartika. (2022). The Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 61–73. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.604>
- IAI. (2019). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. In *STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH*.

- Ilham, I. T. O., & Hasan, H. M. (2022). Determinan Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang Dimoderasi oleh Insider Ownership. *Owner*, 6(2), 1350–1362. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.744>
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. In *RAJAWALI PERS*.
- Krisyadi, R., & Mulfandi, E. (2021). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1162–1173. <https://journal.uib.ac.id/index.php/combinas>
- Lukito, D. P., & Sandra, A. (2021). PENGARUH CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITAS, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi*, 10(2). <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.803>
- Masrurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021a). Pengaruh profitabilitas, komisaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance. *Journal FEB UNMUL*, 17(1), 82–93. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Masrurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021b). Pengaruh profitabilitas , komisaris independen , leverage , ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance The effect of profitability , independent commissioners , leverage , firm size and capital intensity on tax avoidance. *Journal.Feb.Unmulac*, 17(1), 82–93.
- Maulana, A., Sari, R. H. D. P., & Wibawaningsih, E. J. (2021). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Profitabilitas Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 1151–1170.
- Maulana, R. (2021). Agresivitas pelaporan Keuangan, pertumbuhan penjualan, intensitas modal, dan agresivitas pajak: kepemilikan intitusional sebagai variabel moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1).
- Ngadiman, D. H. (2020). Pengaruh Sanset Policy, Tax Amnesty, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*, XIX(02).
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- Pebriani, R. A., Munandar, A., Veronica, M., & Meihazura, Y. (2020). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018. *Jurnal Keuangan*

- Dan Bisnis*, 18(1). <https://doi.org/10.32524/jkb.v18i1.665>
- Piettojo, J. J., Murhadi, W. R., & Wijaya, L. I. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Utang Perusahaan. *The Manager Review*, 4(1). <https://doi.org/10.33369/tmr.v4i1.21145>
- Prabowo, A., & Sahlan, R. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL (MODERATING) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 55–74. <https://doi.org/10.52447/map.v6i2.5126>
- Prihatini, C., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1505–1516. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14669>
- Putra, F., & Adhitya Agri Putra. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4469>
- Rahma, A. A., Pratiwi, N., Mary, H., & Indriyenni, I. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Karakteristik Perusahaan, Dan CSR Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 6(1), 677–689. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.637>
- Saputra, A., Nurmala, N., & Saladin, H. (2024). Pengaruh Analisis Penerimaan Pajak Rokok, Perhitungan Dana Bagi Hasil Pajak Rokok, Alokasi Dana Bagi Hasil Pajak Rokok Terhadap Pendapatan Daerah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(4). <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i4.14588>
- Sari, S. R. (2020). Pengaruh Penagihan Pajak dan Surat Paksa Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan di KPP Pratama Makassar Barat. *Economics Bosowa*, 6(003).
- Sinaga, C.H. & Suardikha, I. M. . (2019). Pengaruh leverage dan capital intensity pada tax avoidance dengan proporsi komisaris independen sebagai variabe pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1), 1–32.
- Sinaga, C. H., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity pada Tax Avoidance dengan Proporsi Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p01>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif*

dan R&D.

Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.814>

Wulandari, B., Daeli, I. J., Br Bukit, I. K., & Sibarani, W. N. S. (2020). Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 114. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.187>